

## ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DI PT.EDITA PUTRA PERKASA

Ryan Syah Permana<sup>1</sup>, Doddy Mulyono<sup>2</sup>, Guntur Syahputra Saragih<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Yuppentek Indonesia

<sup>3</sup>UPN Veteran Jakarta

Email: <sup>1</sup>ryansyahpermana95@gmail.com <sup>2</sup>doddymulyono2020@gmail.com <sup>3</sup>guntur.syahputra@upnvj.ac.id

### Abstract

*The objectives of this research are: 1) To find out sales procedures at PT. Edita Putra Perkasa. 2) To find out the implementation of the sales accounting information system at PT. Edita Putra Perkasa. This research uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach by comparing existing theories with the reality that occurs at PT. Edita Putra Perkasa. The data collection techniques used are interview techniques, observation and documentation. Data analysis uses three types of analysis, namely: data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data uses triangulation from other sources that can be accounted for. The results of this research show that; 1) Sales procedures at PT. Edita Putra Perkasa starts from the sales department, getting and receiving orders from customers and preparing the goods to be delivered. Then the administration section receives payment from the buyer then hands over the goods to the buyer then provides proof of purchase in the form of a note/receipt and the recording section records the results of the sales transactions that have occurred. 2) Research results regarding the implementation of the sales accounting information system at PT. Edita Putra Perkasa already has a compatibility between the theory used and the reality that occurred. Where the 4 (four) components of the accounting system contained in the theory used are in accordance with the conditions that occur and there is conformity.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Sales

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui prosedur penjualan pada PT. Edita Putra Perkasa. 2) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Edita Putra Perkasa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dengan membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi pada PT. Edita Putra Perkasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga jenis analisis yaitu: reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi pada sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Prosedur penjualan pada PT. Edita Putra Perkasa yaitu dimulai dari bagian penjualan mendapat dan menerima order atau pesanan dari pelanggan dan menyiapkan barang yang akan diserahkan. Kemudian bagian administrasi menerima pembayaran dari pembeli lalu menyerahkan barang kepada pembeli kemudian memberikan tanda bukti pembelian berupa nota/kwitansi dan bagian pencatatan mencatat hasil transaksi penjualan yang telah terjadi. 2) Hasil penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Edita Putra Perkasa sudah terdapat kesesuaian antara teori yang digunakan dengan kenyataan yang terjadi. Dimana pada 4 (empat) komponen sistem akuntansi yang terdapat pada teori yang digunakan sudah sesuai dengan kondisi yang terjadi pada dan sudah terdapat kesesuaian.

**Keyword:** Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan

## PENDAHULUAN

Informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan. Adanya informasi akuntansi yang akurat

akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk mengambil keputusan, melakukan pengawasan, dan mengoperasikan perusahaan secara efisien.

Informasi akuntansi menunjukkan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.

Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi. Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi penjualan yang dimiliki perusahaan.

Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Akuntansi menyediakan dua macam laporan bagi pengguna eksternal dan internal. Untuk informasi eksternal, informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, dan perubahan arus kas. Pengguna eksternal menggunakan laporan keuangan tersebut untuk membuat keputusan investasi, perpajakan, pemberian kredit, dan lain-lain. Untuk pengguna internal, laporan yang dihasilkan akuntansi digunakan untuk kepentingan pengelolaan organisasi. Pada perusahaan biasanya penjualan barang dilakukan secara tunai dan kredit. Untuk pelanggan lama biasanya mereka lebih memilih kredit untuk pembayarannya, sehingga jika pembayaran tidak dilakukan sesuai tempo yang diberikan maka penjualan kredit ini akan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai, maka proses penjualan tunai akan melewati prosedur-prosedur yang telah ditetapkan yang bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya laba bersih bagi perusahaan. Pada prosedur retur penjualan, tidak terdapat memo kredit, sehingga perusahaan yang bersangkutan sering tidak mengetahui adanya pengurangan jumlah laba bersih. Hal ini juga dapat diatasi dengan adanya

perbaikan pada prosedur-prosedur yang berhubungan dengan siklus penjualan beserta dokumen yang digunakan perusahaan.

Disamping itu sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan masih menggunakan catatan secara manual dan sederhana, dimulai dari proses pemesanan produk sampai penyimpanan data-data lainnya yang berkaitan dengan proses penjualan hingga pencatatan kas masuk dan keluar menggunakan pencatatan sederhana. Hal ini jika dibiarkan secara berkelanjutan akan menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, adanya penerapan sistem akuntansi dapat memberikan gambaran yang jelas serta akurat tentang situasi keuangan perusahaan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Suatu sistem adalah jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Jogiyanto, 2014:1). Menurut Jogiyanto, (2014:1) bahwa sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan atau suatu prosedur atau bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi atau energi atau barang. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Kadir, 2013:31). Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi (Jogiyanto, 2014:1). Sistem Informasi adalah kombinasi dari sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi) yang akan memproses data menjadi informasi untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (kadir, 2013:10). Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Dengan kata lain, Sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan control terhadap jalannya perusahaan. (Budi Sutedjo, 2016: 11).

Menurut Jaka Isgiyarta (2019:78) akuntansi adalah “sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses atau menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah profesi yang memakai teori tertentu, asumsi mengenai cara bertindak, ketentuan aturan tentang cara mengukur dan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut kegiatan suatu organisasi.” Dalam akuntansi, terdapat proses aktivitas yang terdiri dari pencatatan kejadian atau peristiwa ekonomi, penggolongan, dan peringkasan, dan kemudian menyajikannya ke dalam jenis-jenis atau bentuk-bentuk informasi yang diinginkan.

Istilah sistem informasi akuntansi merupakan susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya. Dalam sistem informasi akuntansi ada beberapa karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambil keputusan yaitu relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi. Berdasarkan beberapa pernyataan mengenai sistem informasi akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang terkoordinasi secara erat, yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Perumusan masalah yang dibuat yaitu sebagai berikut: 1. Bagaimana prosedur penjualan pada PT. Edita Putra Perkasa? 2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Edita Putra Perkasa?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang berbentuk kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif (Nur Ahmadi, 2016:4) merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.<sup>1</sup> Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena

metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Pada umumnya, penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama, (Arfan , 2014:35) yaitu:

1. Data tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis.
2. Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.

Penelitian kualitatif sebenarnya merujuk dan menekankan pada proses, dan berarti tidak diteliti secara ketat atau terukur (jika memang dapat diukur), dilihat dari kualitas, jumlah, intensitas atau frekuensi. Penelitian kualitatif menekankan sifat realita yang dibangun secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dengan yang diteliti dan kendala situasional yang membentuk penyelidikan. Penelitian kualitatif juga menekankan bahwa sifat peneliti itu penuh dengan nilai (value laden). Mereka mencoba menjawab pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi arti.

Informan (Abdul Qadir, 2014:7) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini informannya antara lain

1. Direktur Utama PT. Edita Putra Perkasa, Bapak Edi Suyatman, SH
2. Manager Accounting & Finance, Ibu Siti Mutmainah
3. Manager Marketing, Bapak Budi Santosa

Teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut

1. Data Collecting (pengumpulan data), yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Data Reduction (Pemilihan data), yaitu semua data yang dikumpulkan dipilih antara yang relevan dan yang tidak relevan dalam penelitian.
3. Data Display (Penampilan data), yaitu penulis menyajikan data dalam bentuk laporan secara sistematis dan mudah dibaca serta dipahami.
4. Conclusion (Menarik kesimpulan), berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Perusahaan PT. Edita Putra Perkasa berdiri berdasarkan Akta Pendirian No. 04 Tahun 2021, tertanggal 7 September 2021, dengan modal dasar sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Adapun visi dan misi perusahaan yaitu Visi : Menghimpun segenap sumber daya untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dalam industri fasteners dan karoseri. Misi :Menjadi produsen fasteners dengan mutu produk dan layanan terbaik yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan menerapkan teknologi fastener dan karoseri yang tepat guna dan manajemen yang professional serta melakukan peningkatan secara berkesinambungan. Kebijakan Kualitas atau Quality Policy antara lain, PT. Edita Putra Perkasa mengutamakan kepuasan pelanggan dan melakukan peningkatan secara berkesinambungan dengan memprioritaskan: a. Manajemen yang professional. b. Kualitas Produk dan Layanan terbaik c. Pengiriman tepat waktu. d. Harga yang kompetitif. Sasaran kualitas atau quality goalnya antara lain: a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, b. Mengutamakan kepuasan pelanggan, c. Melakukan perbaikan secara terus-menerus secara berkesinambungan Adapun kegiatan usahanya antara lain industri fasteners dan karoseri serta Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer

### **2. Prosedur Penjualan**

Dalam suatu perusahaan, adanya prosedur penjualan merupakan kewajiban dari perusahaan dalam menjalankan usahanya. Prosedur penjualan memuat urutan kegiatan yang terjadi pada perusahaan sejak di terimanya pesanan dari konsumen, kemudian dilanjutkan dengan pengiriman barang atau produk, pembuatan faktur, hingga terjadinya pencatatan penjualan. Oleh sebab itu adanya prosedur penjualan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menunjang kelancaran perusahaan.

Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa prosedur penjualan produk pada PT. Edita Putra Perkasa ialah sebagai berikut:

1. Prosedur Order Penjualan, Penjualan tunai dan non tunai pada PT. Edita Putra Perkasa dimulai saat terjadi orderan dari pembeli dengan motif dan jumlah produk yang diinginkan kemudian karyawan menyiapkan barang yang nantinya akan diserahkan kepada pembeli.

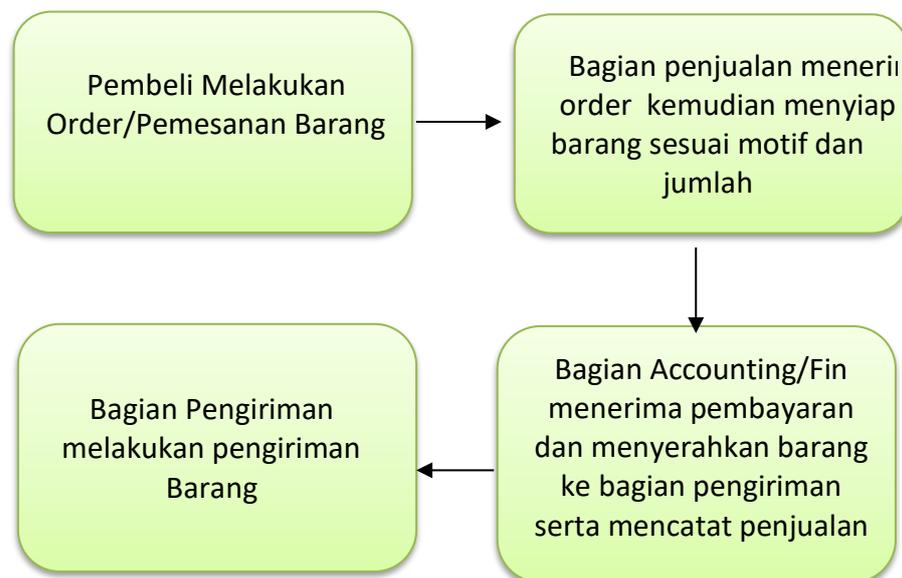
Bagian penjualan menerima order atau pesanan dari pelanggan baik secara langsung atau melalui online kemudian menyiapkan barang sesuai motif dan jumlah barang yang ditentukan.

2. Prosedur Penerimaan Kas, Bagian administrasi menerima pembayaran tunai dari pembeli dan kemudian memberikan bukti tanda pembayaran berupa nota. Bagian administrasi menerima pembayaran dari pembeli kemudian membuat nota/kwitansi sebagai bukti telah melakukan pembayaran, serta mencatat hasil penjualan.
3. Prosedur Penyerahan Barang, Bagian administrasi kemudian menyerahkan barang kepada pembeli setelah selesai melakukan pembayaran.
4. Prosedur Pencatatan Penjualan, Bagian administrasi melakukan pencatatan atas transaksi penjualan pada buku catatan penjualan. Bagian pencatatan melakukan pencatatan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas serta membuat laporan keuangan.

Gambar 1. Prosedur Penjualan Offline



Gambar 2. Prosedur Penjualan Online



### 3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Edita Putra Perkasa

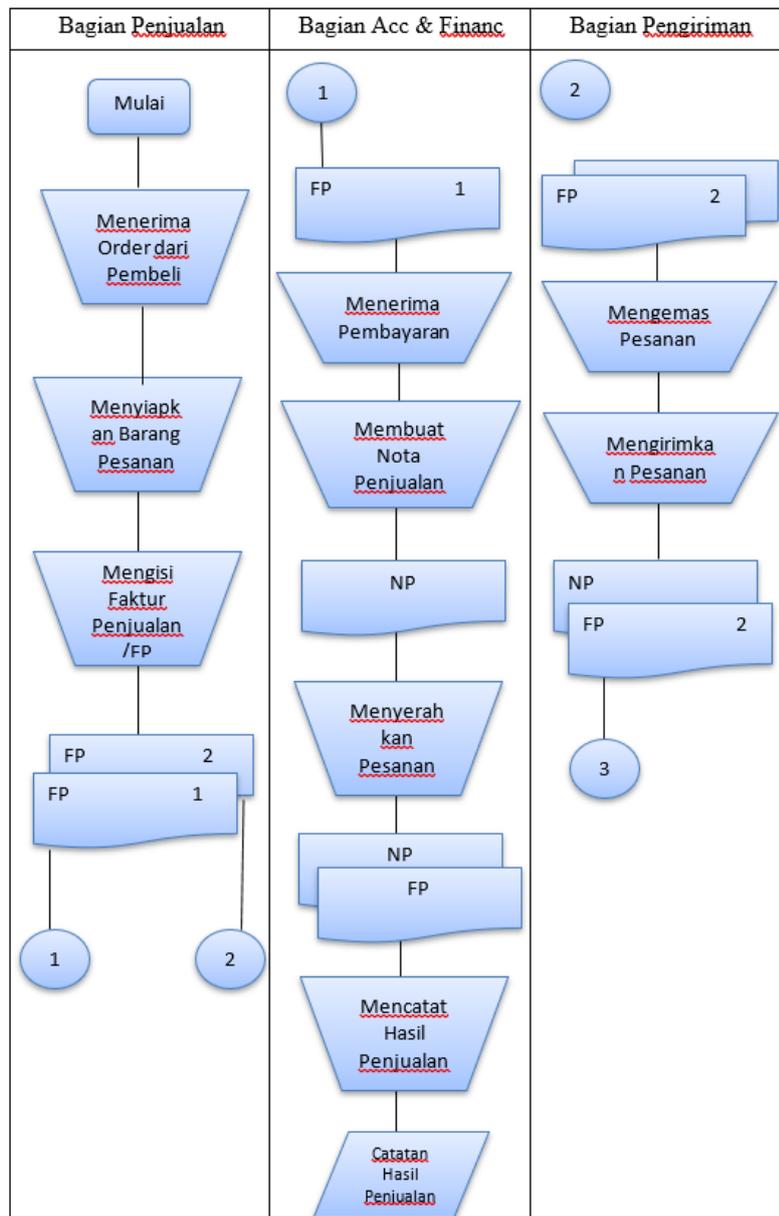
#### a. Prosedur Penjualan

Pada PT. Edita Putra Perkasa, dalam prosedur penjualan yang diterapkan masih belum sesuai atau belum sempurna. Karena pencatatan yang dilakukan mulai dari pemesanan hingga barang sampai ditangan konsumen dilakukan dengan sangat sederhana. Dimana setiap ada pelanggan yang datang ke Ruko, karyawan yang bertugas akan langsung menghampiri pelanggan untuk membantu dalam mencari produk yang diinginkan oleh pelanggan hingga terdapat order atau pesanan dari pelanggan tersebut. Selanjutnya, karyawan yang menemani pelanggan akan menyiapkan barang yang disepakati sekaligus mengantar pelanggan ke bagian Accounting & Finance untuk melakukan pembayaran terhadap produk yang telah disepakati. Tugas bagian Accounting & Finance adalah membuat bukti sah pembayaran berupa Kwitansi atau Nota yang kemudian diserahkan kepada pelanggan sekaligus menyerahkan barang yang telah dibeli. Langkah terakhir adalah bagian Accounting & Finance melakukan pencatatan mengenai transaksi yang baru terjadi. Namun untuk prosedur penyerahan kas ke Bank serta prosedur pencatatan beban pokok penjualan sudah diterapkan.

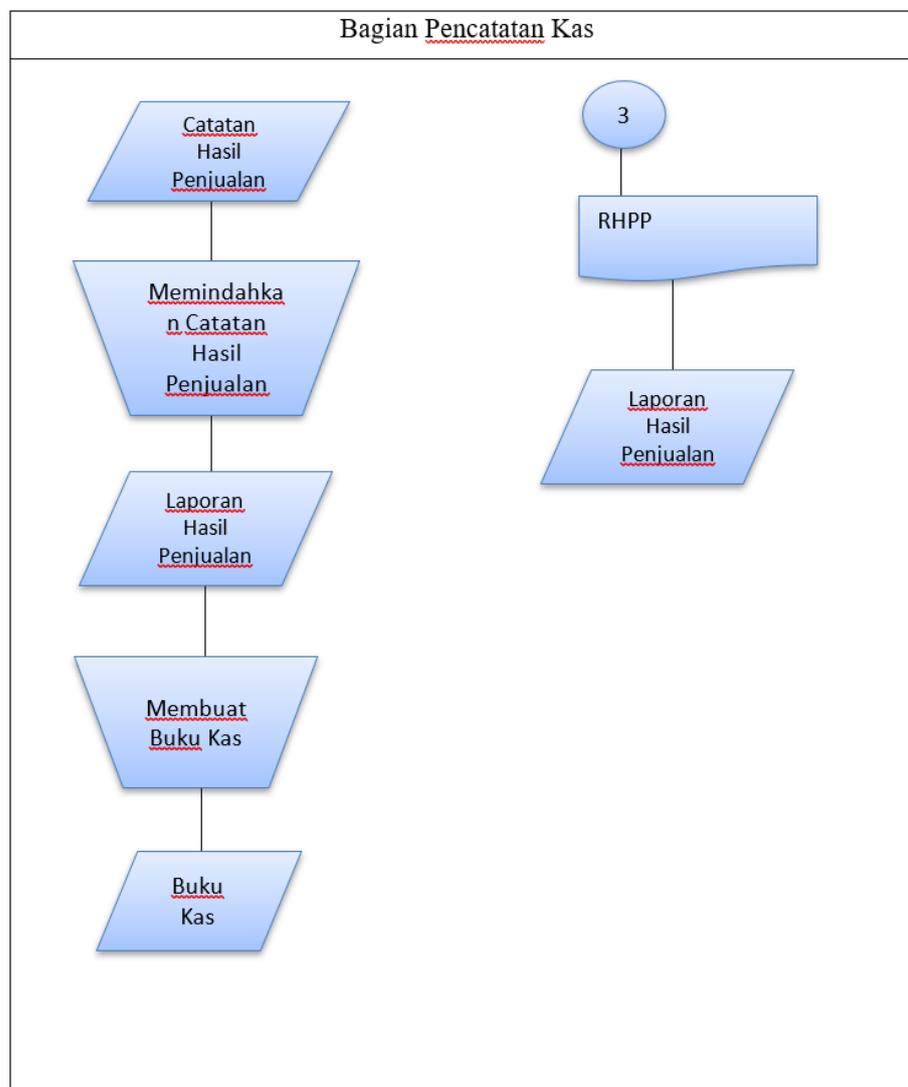
Untuk di bagian pengiriman pada PT. Edita Putra Perkasa juga telah menerapkan penjualan dengan sistem online. Prosedur penjualan tunai pada PT. Edita Putra Perkasa mulai

dari terjadinya order atau pesanan dari pelanggan hingga barang pesanan sampai ditangan pelanggan sama halnya dengan prosedur penjualan yang dilakukan. Dimana karyawan akan menangani pelanggan yang datang dan menemani mencari produk yang diinginkan hingga terjadi kesepakatan mengenai produk dan jumlah produk yang diinginkan, kemudian karyawan akan menyiapkan barang dan mengantar pelanggan menuju bagian Accounting & Finance untuk melakukan pembayaran. Selanjutnya bagian Accounting & Finance akan membuat bukti pembayaran berupa Kwitansi atau Nota dan menyerahkan barang kepada pelanggan.

Gambar 1. Flowcart Sistem Penjualan



Gambar 2. Pencatatan Kas



Sedikit berbeda dengan penjualan tunai atau langsung, dalam menangani penjualan online pada PT. Edita Putra Perkasa dapat dikatakan mudah dan sederhana. Dimana pada bagian penjualan yang bertugas menerima pesanan akan menginformasikan kepada pelanggan terkait produk atau barang yang telah disepakati, informasi yang dimaksud berupa harga barang. Kemudian setelah terjadi kesepakatan maka bagian penjualan akan meminta bukti pembayaran kepada pelanggan yang nantinya bukti tersebut akan diberikan kepada bagian Accounting & Finance untuk selanjutnya dibuatkan Kwitansi. Barang yang telah dibayar tersebut selanjutnya diserahkan kepada bagian pengiriman untuk dikirim ke alamat pelanggan (melalui jasa ekspedisi atau langsung dikirim).

Pada PT. Edita Putra Perkasa prosedur penjualannya terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pengiriman barang dan prosedur pencatatan. Namun untuk prosedur penyerahan kas ke Bank sesuai. Pada prosedur penyetoran kas ke Bank menyetorkan kas yang didapatkan dari hasil transaksi penjualan ke Bank. Serta terdapat di bagian prosedur pencatatan beban pokok penjualan PT. Edita Putra Perkasa menerapkan pencatatan beban pokok penjualan seperti yang diterapkan.

Tabel 1. Rekap Penjualan Tahun 2022

NO	BULAN	PENJUALAN
1	JANUARI	55.371.588,00
2	FEBRUARI	90.406.499,00
3	MARET	162.216.740,00
4	APRIL	70.868.339,00
5	MEI	205.995.611,00
6	JUNI	95.847.967,00
7	JULI	221.849.317,00
8	AGUSTUS	516.067.194,00
9	SEPTEMBER	232.875.445,00
10	OKTOBER	335.209.329,00
11	NOPEMBER	238.663.829,00
12	DESEMBER	152.013.280,00
	<b>TOTAL</b>	<b>2.377.385.138,00</b>

Sumber : Accounting PT. Edita Putra Perkasa

#### b. Dokumen yang Digunakan

Pada PT. Edita Putra Perkasa, dokumen yang digunakan sebagai pendukung dalam transaksi penjualan ialah berupa Kwitansi atau Nota sebagai bentuk bukti telah terjadinya pembelian produk pada PT. Edita Putra Perkasa. Dari hasil data yang telah peneliti dapatkan, dapat dikatakan bahwa dokumen yang digunakan sebagai instrumen pendukung pada PT. Edita Putra Perkasa sudah sepenuhnya sesuai. Karena pada PT. Edita Putra Perkasa dokumen yang digunakan hanya mengandalkan bukti pembayaran berupa Faktur penjualan, Nota pembelian, Kwitansi, serta bukti slip pembayaran credit card berupa bukti transfer ATM dan bukti transaksi transfer m-banking jika penjualan offline sedangkan penjualan online, dokumen yang digunakan sebagai instrumen pendukung dalam penjualan produknya lebih variative. Dokumen yang digunakan pada PT. Edita Putra Perkasa terdiri dari Faktur penjualan, Nota pembelian, slip pembayaran credit card (non tunai) dan juga Surat tanda terima barang

bagi pesanan online. Dengan adanya dokumen pendukung yang lebih variatif, maka akan dirasa dapat meminimalisir resiko kecurangan-kecurangan yang dapat terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dokumen yang digunakan pada PT. Edita Putra Perkasa berupa kwitansi atau nota dan slip pembayaran kartu kredit. Serta belum sepenuhnya sesuai karena masih terdapat dokumen yang belum digunakan oleh PT. Edita Putra Perkasa. Pada PT. Edita Putra Perkasa terdapat faktur penjualan yang diserahkan kepada fakturis sebagai arsip untuk bukti adanya pengeluaran barang, dalam penjualan produknya sudah menerapkan penggunaan faktur penjualan sebab faktur penjualan sangat dibutuhkan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan manajemen mengenai transaksi penjualan tunai dan sebagai bukti fisik dan dokumen keuangan yang nantinya dapat digunakan sebagai bukti jika suatu saat konsumen atau pelanggan melakukan komplain. Faktur penjualan sebab masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana.

Perbedaan lainnya yaitu pada PT. Edita Putra Perkasa dibuatnya dokumen Bil of Lading, faktur penjualan COD, karena saat melakukan transaksi di Ruko saja, dan lebih ke bagian pemasarannya. Sedangkan PT. Edita Putra Perkasa sendiri sudah menerapkan dokumen Bil of Lading sebagai bukti terima barang namun dan menggunakan faktur penjualan COD, sebab pada penjualan produk PT. Edita Putra Perkasa melalui online, menerima pembayaran COD. Kemudian pada ada bukti setor kas yang diperoleh dari transaksi penjualan ke Bank.

### **c. Catatan Akuntansi yang digunakan**

PT. Edita Putra Perkasa dalam melakukan pencatatan dari hasil transaksi penjualan produknya dilakukan penerapan catatan akuntansi yang ada terdiri dari laporan hasil penjualan, jurnal penerimaan kas yang dikenal dengan buku kas, kemudian ada jurnal umum. Menurut Ibu Siti Mutmainah, Manager Accounting & Finance, penerapan pencatatan yang saat ini dilakukan adalah bentuk perubahan atau pembaruan sistem pencatatan agar dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengetahui bahwa catatan yang digunakan pada PT. Edita Putra Perkasa yaitu berupa catatan laporan penjualan dan buku kas. PT. Edita Putra Perkasa, peneliti mengetahui bahwa catatan yang digunakan berupa laporan

hasil penjualan, buku kas dan juga jurnal umum. Dan juga PT. Edita Putra Perkasa dibuat kartu persediaan dan karu gudang karena dirasa dibutuhkan.

#### **d. Fungsi yang terkait**

Pada bagian fungsi terkait, PT. Edita Putra Perkasa hampir memenuhi kriteria dari sistem akuntansi penjualan menurut teori. Seperti adanya bagian penjualan yang bertanggung jawab dalam hal menerima order atau pesananan dari pelanggan. Ada bagian Accounting & Finance yang bertugas mencatat penerimaan kas dari pelanggan dan juga membuat bukti transaksi berupa Nota pembelian. Kemudian adanya karyawan yang bertugas menyiapkan kebutuhan produksi serta juga menangani dan menyiapkan barang pesanan dari pelanggan. Lalu ada juga bagian pencatatan kas yang bertanggung jawab atas pencatatan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas saat operasional perusahaan. adanya bagian pengiriman yang bertanggung jawab untuk mengirim barang jika ada pesananan dari pelanggan yang tidak dapat melakukan pembelian tunai.

Pada bagian fungsi terkait dapat dikatakan telah sesuai. Seperti adanya bagian penjualan yang bertugas untuk mencari dan menerima pesanan baik dari pembelian online maupun tunai. Lalu ada bagian Accounting & Finance yang bertanggung jawab dalam mencatat hasil transaksi baik tunai maupun online dan membuat bukti transaksi berupa Nota pembelian. Selanjutnya adanya karyawan yang juga merambat sebagai bagian operasional dan bertanggung jawab dalam menangani pelanggan yang datang dan juga menyiapkan barang pesanan, hiingga menyiapkan kebutuhan produksi perusahaan. Juga terdapat bagian pengiriman yang bertugas mengirimkan barang pesanan hingga sampai ke tangan pelanggan. Tidak hanya itu, jika ada pesanan online bagian pengiriman juga bertugas mengirim atau menyerahkan barang pesanan kepada pihak jasa ekspedisi yang telah disepakati antara perusahaan dan pembeli. Kemudian adanya bagian pencatatan kas yang bertanggung jawab dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saat operasional perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai fungsi terkait pada PT. Edita Putra Perkasa menurut teori hampir sesuai karena di PT. Edita Putra Perkasa sendiri telah ada bagian sales yang bertanggung jawab mencari order, menerima order/pesanan, serta menerima komplain jika ada ketidaksesuaian dari pelanggan. Kemudian adanya bagian Accounting & Finance yang bertanggung jawab sebagai penerima kas dan membuat bukti

transaksi berupa nota/kwitansi serta mencatat hasil penjualan. Kemudian adanya bagian pengiriman yang bertanggung jawab mengirim barang agar sampai kepada konsumen. Serta ada bagian pencatatan yang bertanggung jawab untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas pada transaksi yang telah terjadi. Hanya saja pada PT. Edita Putra Perkasa sudah ada fungsi gudang atau bagian operasional yang dapat bertugas untuk menyiapkan kebutuhan produksi serta menyiapkan barang pesanan konsumen serta kebutuhan operasional perusahaan, sebab pada PT. Edita Putra Perkasa sendiri dalam hal menyiapkan barang pesanan adalah tanggung jawab para karyawan PT. Edita Putra Perkasa itu sendiri.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil pembahasan hasil penelitian diatas adalah:

1. Prosedur penjualan pada PT. Edita Putra Perkasa yaitu dimulai dari bagian penjualan mendapat dan menerima order atau pesanan dari pelanggan dan menyiapkan barang yang akan diserahkan. Kemudian bagian Accounting & Finance menerima pembayaran dari pembeli lalu menyerahkan barang kepada pembeli kemudian memberikan tanda bukti pembelian berupa nota/kwitansi dan bagian pencatatan mencatat hasil transaksi penjualan yang telah terjadi.
2. Hasil penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Edita Putra Perkasa sudah terdapat kesesuaian antara teori yang digunakan dengan kenyataan yang terjadi. Dimana pada 4 (empat) komponen sistem akuntansi yang terdapat pada teori yang digunakan sudah sesuai dengan kondisi yang terjadi dan sudah terdapat kesesuaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir, Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah, (2014)  
Amsyah. (2021) . Manajemen Sistem Informasi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka  
Arfan Ikhsan dan Muhyarsyah, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014)  
Barry E. Cushing, Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan, Diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih, (Erlangga, 2022),  
Betah, J., I. Elim, L. M. Mawikere (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Melodi Asri Bitung, Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA. Vol. 9, No. 1

- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S.Kom., MM.. (2016) *Perencanaan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Budiarti, Dwi. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mondial.
- George H Bodnar dan Hopwood Wiliam S, *Accounting Information System*, Terjemahan A.A Jusuf dan R.M Tambunan, (ed) ke enam, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- George M. Scott, *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014)
- Ishak The Dan Arief Sugiono, *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Grasindo, 2015).
- Jaka Isgiyarta, *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2019),
- James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015)
- Jogiyanto, Hartono. (2014). *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: C.V.ANDI OFFSET
- Kadir. (2013). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2021)
- Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2021)
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016)
- Raymond Mc. Leod, *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Hasil Sukardi dan Agus Widyantoro*, (Jakarta: Prehalindo, 2021)
- Santoyo Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017)
- Tata Sutabri dan Darmawan Napitupulu, *Sistem Informasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2019)
- TMBooks, *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017)
- V. Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019),
- Weygandt, *Accounting Principle*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017),